



## Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Anshary Kunciran Indah Pinang, Kota Tangerang

Almaydza Pratama Abnisa

STAI Asy-Syukriyyah Tangerang

E-mail: [almaydzapratamaabnisa@gmail.com](mailto:almaydzapratamaabnisa@gmail.com)

### Abstract

*Learning is a process of improvement for everyone, especially teachers in guiding their students to gain maximum experience in achieving learning goals, both in learning the Koran. The purpose of writing is to describe the application of Al-Qur'an learning at TPQ Al-Anshary. This research method is qualitative, namely research in the field. Descriptive research in collecting information on the symptoms obtained. Data collection techniques use field observation methods, documentation and interviews. The results of the research are the implementation of Al-Qur'an Learning Methods at TPQ Al-Anshary following the directions implemented by the institution. The application of learning methods is carried out through several activity strategies, namely opening activities, core activities and closing activities. The opening activity begins with jointly reciting the Al-Fatihah letter and reciting Asamul Husna, as well as the core activity using the classical method, and finally the closing activity which ends with carrying out an evaluation of each individual student and ending with reading a prayer.*

**Keywords:** *Implementation; Al-Qur'an Learning Method; TPQ Al-Anshary.*

### Abstrak

Belajar sebagai proses perbaikan semua orang, khususnya guru dalam membimbing anak didiknya untuk mendapatkan maksimal pengalaman dalam menuju tujuan pembelajaran. Arah dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan proses belajar Al-Qur'an. Adapun yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian di lapangan. Penelitian deskriptif dalam mengumpulkan informasi terhadap gejala yang didapatkan. Teknik pengumpulan informasi yang di dapat dengan langsung turun ke lapangan, dokumentasi serta wawancara. Hasil akhir penulisan ini yaitu Implementasi pembelajaran di TPQ Al-Anshary disesuaikan dengan kurikulum. Pembelajaran yang dilakukan melalui beberapa strategi kegiatan yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan. Pertama diawali bersama mengucapkan ayat-ayat disurat Al-Fatihah dan melafadzkan dzikir 99 nama Allah yang baik, serta kegiatan materi inti diarahkan menggunakan pembelajaran klasikal, akhir pembelajaran melaksanakan evaluasi setiap individu santri dan diakhiri membaca doa.

**Kata-kata Kunci:** *Implementasi; Metode Pembelajaran Al-Qur'an; TPQ Al-Anshary.*

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan bentuk proses yang dilaksanakan oleh guru dalam membimbing anak didiknya untuk mempunyai pengalaman maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup> Belajar Al-Qur'an sebagai pondasi santri sebelum mempelajari materi yang lainnya, karena Al-Qur'an sebagai *kalamullah* yang sangat besar dan tidak ada yang bisa menyamakan baik dari segi apapun, dan mukjizat Allah SWT disampaikan perantara malaikan Jibril untuk disampaikan kepada Rasulullah.<sup>2</sup> Allah SWT telah memerintahkan kepada manusia yang beriman untuk selalu memperbaiki diri dengan menuntut ilmu. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS Mujadalah ayat 11. Ayat ini mengarahkan kepada manusia harus terus belajar dan terus mengembangkan diri untuk menjadi insan yang paripurna yakni insan yang ber *akhlaqul karimah* sehingga membawa manusia menuju kebahagiaan. Mengarahkan manusia agar lebih maksimal dalam pembelajaran.<sup>3</sup> Sehingga manusia harus terus mencari ilmu agar menjadi manusia yang cerdas.<sup>4</sup> Manusia yang menimba ilmu derajatnya akan dinaikkan di sisi Allah SWT dengan beberapa derajat. Banyak sekali hadis-hadis Rasulullah SAW yang mengarahkan manusia agar selalu terus belajar dan menuntut ilmu.<sup>5</sup>

Belajar tidak hanya urusan duniawi akan tetapi jangan lupa *ukhrawi* yang kelak akan menjadi bekal di akhirat, belajar yang utama disini adalah belajar membaca Al-Qur'an serta mengerti makna dan petunjuk di dalamnya.<sup>6</sup> Lembaga yang mengajarkan Al-Qur'an sudah sangat banyak yang mengajarkannya baik dari segi metode bacaan dan lain sebagainya terkait dengan pembelajarannya. Terutama tempat pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an ada di TPQ Al-Anshary. Penulis tertarik melihat kesan ternyata ada fakta yang terjadi di lapangan setelah penulis melakukan observasi.

---

<sup>1</sup> Ach. Nurholis Majid dan Dewi Yanti, "Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Santri (Studi Kasus Marhalah Tsanawiyah TMI Putri AL-Amien Prenduan)," *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 57–69, <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimad/article/view/181>.

<sup>2</sup> Ahmad Zain Sarnoto dan Almaydza Pratama Abnisa, "Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 2 (2022): 210–219, <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/1609>.

<sup>3</sup> Zubairi dan Almaydza Pratama Abnisa, "The Impact of Islamic Religious Education on Students' Ramadan Fasting Practices: A Quantitative Study," *Didaktika Religia: Jurnal of Islamic Education* 11, no. 1 (2023): 180–202, <https://jurnalpascasarjana.iainkediri.ac.id/index.php/didaktika/article/view/3392>.

<sup>4</sup> Almaydza Pratama dan Abdul Azis, "Implementation of Al-Qur'an Learning Methods at Madrasah Aliyah Al-Masfuriyah," *Amin: International Journal of Islamic Education and Knowledge Integration* 1, no. 2 (2023): 71–81, <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/amin/article/view/2936>.

<sup>5</sup> M. Tamsil Muin dan Almaydza Pratama Abnisa, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di SMP Al-Ijtihad," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 6 (2024): 7690–7695, <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/2229>.

<sup>6</sup> Almaydza Pratama Abnisa, "Konsep Pendidik dan Peserta Didik dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 18, no. 1 (2017): 67–81, <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/view/72>.

Fakta yang terdapat di TPQ Al-Anshary adalah santri ketika proses belajar mengajar rata-rata tidak fokus, tidak adanya kemauan dan kesadaran diri pribadi sehingga sangat mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesannya dalam seringnya pengulangan dalam melafalkan surat-surat pilihan. Memang, untuk menumbuhkan kesadaran anak dalam belajar bukan perkara mudah. Namun jika seorang guru selalu melatih siswa-siswinya insya Allah perlahan kesadaran tersebut akan muncul.<sup>7</sup> Itu semua merupakan tugas seorang guru perlu mendekati siswa-siswinya ketika proses belajar agar mereka benar-benar melaksanakan proses pembelajaran.<sup>8</sup> Dalam proses pembelajaran di kelas sebagian santri menghabiskan waktunya dengan bermain, bercanda di dalam kelas, tidak peduli apa yang disampaikan guru dan tidak memperhatikannya. Sehingga hambatan yang dialami ketika banyak bermain dan tidak punya kesadaran diri pribadi dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran dan akhirnya kurang berhasil memahami materi pembelajaran secara baik sehingga sering lupa apa yang sudah dipelajari.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa permasalahan yang di atas, penulis menemukan ketidakharmonisan yaitu guru kurang memotivasi para santri dengan baik untuk menghafalkan surat-surat pendek sehingga santri lebih cenderung tidak fokus atau kurang mengimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari di aktivitas pembelajaran Al-Qur'an, serta belum maksimalnya kemauan dan kesadaran diri pribadi santri untuk belajar yang baik berfikir cenderung hanya bermain dan bercanda sehingga mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis memilih metode lapangan dalam penulisannya dalam pengumpulan datanya ditemukan di lapangan dalam pengamatan suatu masalah yang sangat alamiah.<sup>10</sup> Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al-Anshary Kunciran Indah. Adapun alasan penulis memilih meneliti di lembaga tersebut dikarenakan TPQ Al-Anshary Kunciran Indah. Penelitian ini

---

<sup>7</sup> Almaydza Pratama Abnisa, "Leadership dalam Pendidikan," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 17, no. 1 (2016): 32–53, <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/view/61>.

<sup>8</sup> Abdullah, Samsu, dan Badarussyamsi, "Madrasah Principal Management in the Development of Human Resources of Senior High Schools in Jambi," *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* 2, no. 4 (2024): 1–17, <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimad/article/view/318>.

<sup>9</sup> Almaydza Pratama Abnisa dan Muhammad Ihsan, "Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Paramarta Unggulan Ciputat Tangerang Selatan," *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2023): 88–93, <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/tarqiyatuna/article/view/414>.

<sup>10</sup> Almaydza Pratama Abnisa, "Pengembangan Etos Keguruan dalam Pendidikan Era Milenial," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 3 (2023): 2942–2948, <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/688>.

bersifat naratif yang diperoleh dari informan sebagai sumber data utama.<sup>11</sup> Pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena.<sup>12</sup> Menggunakan metode deskriptif agar saat mendapatkan informasi terhadap gejala permasalahan yang dilakukan saat di lapangan. Teknik dalam mendapatkan informasi data dengan memakai cara observasi di lapangan, interview, serta dokumentasi. Serta metode analisa datanya yaitu memakai tahapan diawali dari pengumpulan data.<sup>13</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar dengan pembelajarn *Iqra* terdapat teknik dan strategi di awal pertemuan pembuka siswa dan guru bersama-sama membuka pelajaran dengan mengucapkan *ummul Qur'an* dengan diawali membaca *Al-Fatihah* setelah itu baca doa sebelum pembelajaran. Setelah pelajaran dimulai guru memberikan stategi dengan memanggil santri membacakan ayat yang telah ditentukan sebagai contoh santri lain.

Teknik-teknik klasikal dalam melafadkan bacaan ayat dengan bersama menggunakan alat peraga.<sup>14</sup> Selain itu di dalam klasikal juga terdapat manfaat dalam bacaan, membuat mudah penguasaan nada, serta melancarkan dari halaman awal hingga halaman akhir. Terdapat tiga teknik klasikal dalam metode *Iqra* diantaranya, guru membacakan yat Al-Qur'an dan santri mendengarkan, kemudian santri mengikuti bacaan guru, serta guru dan santri bersama membacakan dengan alat peraga selama 15 menit. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustazah Nurlela bahwa Strategi yang digunakan di TPQ Al-Anshary metode *Iqra* tidak terlalu sfesifik caranya kembali keteknik awal diatas ada pembimbing yang sudah ditentukan untuk memimpin pelaksanaan pembelajaran.<sup>15</sup> Teknik yang digunakan pembimbing mengajarkan dan memerintahkan untuk mengarahkan santri untuk membaca sesuai apa yang diperintahkan oleh pembimbing seperti diperintahkan untuk

---

<sup>11</sup> Almaydza Pratama Abnis, "Pengembangan Profesi Guru dalam Kurikulum Merdeka," *JRPP: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 1 (2024): 2787–2793, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/25340>.

<sup>12</sup> Almaydza Pratama Abnisa, "Peranan Motivasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Tanya Jawab di SMAN 6 Tangerang," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 375–380, <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2066>.

<sup>13</sup> Almaydza Pratama Abnisa, "Adab Murid terhadap Guru dalam Perspektif Hadits," *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2022): 92–103, <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/tarqiyatuna/article/view/261>.

<sup>14</sup> Abdul Azis dan Almaydza Pratama Abnisa, "Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 5 (2024): 5753–5758, <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/1900>.

<sup>15</sup> Almaydza Pratama Abnisa, "Profesionalisme Guru dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Era Milenial," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 1 (2024): 653–661, <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/812>.

membaca surah-surat pendek, dengan menerapkan secara bertahap semisal hari ini sampai halaman berapa dan besok hari dilanjutkan halaman sebelumnya.

TPQ Al-Anshary sebagai lembaga yang telah lama menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Iqra*. Kegiatannya setiap hari Senin hingga Jum'at. Sebagaimana dikemukakan oleh Ustazah Nurlela menyatakan bahwa *tadarus* di lembaga ini dilakukan sejak awal berdirinya setiap hari dengan menggunakan metode *Iqra* membaca bersama-sama antara siswa dengan guru.<sup>16</sup>

Terdapat tahapan dalam aktifitas pembelajaran di TPQ Al-Anshary sebagai berikut:

#### *Kegiatan Pembukaan*

Saat belajar guru menerapkan metode *Iqra*, diawali merapikan dan mengamati santri serta mengatur posisi duduk santri senyaman dan rapi menjadi tiga baris kebelakang dengan berjejeran membentuk dan santri menyiapkan Al-Qur'annya yang dibawa dari rumah, kemudian guru bersama siswa mengulang-ulang bacaan surat pendek yang ditentukan oleh guru.

#### *Kegiatan Inti*

Kegiatan inti diawali santri membaca satu baris dan di perhatikan oleh guru serta santri yang lain secara bergantian sampai waktu selesai. Kegiatan inti ini dilakukan setelah pembukaan diakhiri dan mengulang-ulang bacaan surat secara bersama-sama.

#### *Kegiatan Penutup*

Pembelajaran di akhiri dengan kegiatan penutup sebelum doa dan evaluasi terhadap santri dengan mengevaluasi bacaan santri satu persatu dan guru memperhatikan serta santri yang lain setiap baris yang santri baca sebelumnya. Setelah evaluasi guru mengarahkan santri untuk duduk rapi dan pembelajaran di akhiri dengan pembacaan doa.<sup>17</sup>

Pembelajaran *Iqra* di lembaga TPQ Al-Anshary, guru-guru menerapkan dua teknik, *pertama* teknik klasikal menerapkan alat peraga seperti buku *iqra* atau Al-Qur'an, dan *kedua* pembelajaran individual teknik baca simak santri melafadzkan bacaan Al-Qur'an dan guru dan para santri mendengarkannya.

Proses pembelajaran santri di TPQ Al-Anshary terdapat dua macam jenis faktor pembelajarannya, *pertama* faktor positif yaitu dari segi konsistensi pelaksanaan setiap pagi diawali dengan belajar Al-Qur'an sehingga santri dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT

---

<sup>16</sup> Azis dan Almaydza Pratama Abnisa, "Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa."

<sup>17</sup> Almaydza Pratama Abnisa, *Prinsip-prinsip Motivasi dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an* (Indramayu: Penerbit Adab, 2020).

agar belajar menjadi lebih mudah, *kedua* faktor negatif yaitu para santri kurang fokus dan pikiran yang belum maksimal sehingga tidak ingin membaca Al-Qur'an, sehingga faktor keduanya dapat mempengaruhi proses belajar.<sup>18</sup>

Penerapan pembelajaran dengan metode *Iqra* ini dalam tiga penerapan yaitu penerapan perencanaan, penerapan pelaksanaan, dan penerapan evaluasi. Penerapan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap pembelajaran *Iqra* di lembaga pendidikan TPQ Al-Anshary sangat baik, baik dari strategi yang diterapkan dengan teknik klasikal, dan serta teknik baca sima'. Santri dituntut agar melaksanakan pembelajaran secara disiplin dan aktif, sehingga dalam pembelajaran *Iqra* tersebut sangat difokuskan pada aspek penglihatan, pendengaran dan pealaman agar santri melaksanakan dengan sanagat menarik serta menyenangkan.<sup>19</sup>

Guru di TPQ Al-Anshary sebagai guru yang berpengalaman dan profesional di bidang Al-Qur'an. Pelaksanaan evaluasi sangat baik dengan menerapkan evaluasi tertulis menggunakan buku prestasi dan buku pantauan capaian santri dalam setiap pertemuannya yang telah di tulis oleh guru, di dalam buku prestasi tersebut tertulis perkembangan baca serta tulis santri dalam pembelajaran Al-Qura'an setiap hatinya.

Penerapan *Iqra* yang dilaksanakan santri dan guru memberikan dampak yang baik pada siswa di TPQ Al-Anshary. Kemampuan baca tulis santri TPQ Al-Anshary sangat baik, dibuktikan beberapa faktor diantaranya:

1. Menerapkan metode *Iqra* dapat memaksimalkam pemahaman dalam membaca Al-Qur'am santri TPQ Al-Anshary secara benar sesuai tartil
2. Santri di TPQ Al-Anshary telah dapat membedakan serta mengeluarkan bacaan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluar khurufnya atau makrajnya.
3. Membaca ayat Al-Quran yang santri baca telah sesuai tajwid dan mempunyai nada yang khas dan sangat indah di dengarkan.
4. Santri memaksimalkan bacaan dan tulisan setiap ayat-ayat yang dipelajarinya

Penulis berpandangan bahwa aktivitas pembelajaran di lembaga pendidikan Al-Qur'an TPQ Al-Anshary sudah sangat baik. Administrasi tertata rapi dan maksimal, penerapan strategi pembelajaran yang dijalankan dengan metode *Iqra* sudah terlaksana dengan sangat baik dan maksimal. Dibuktikan dengan pelaksanaan menerapkan

---

<sup>18</sup> Almaydza Pratama Abnisa, *Tafsir Tarbawi: Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an terhadap Pendidikan* (Indramayu: Penerbit Adab, 2024).

<sup>19</sup> Almaydza Pratama Abnisa dan M. Tamsil Muin, "Korelasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Al-Qur'an," *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2024): 11–19, <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/tarqiyatuna/article/view/492>.

pengulangan klasikal dengan mendalami daya ingat santri terhadap materi pembelajaran. Sehingga dengan adanya pengulangan yang terus menerus dilakukan kan berdampak sangat besar terhadap perkembangan santri dalam mencapai hasil pembelajaran *Iqra* di TPQ Al-Anshary Kunciran Indah. Prinsip ini melatih agar santri mengoptimalkan daya pengamatan, ingatan dan berfikir cepat, sehingga santri akan berkembang pesat dan materi pembelajaran terutama surat-surat dalam Al-Qur'an akan melekat di dalam diri santri.<sup>20</sup> Hal tersebut sesuai dengan teori koneksionisme dalam pembelajaran yang menekankan pada pengulangan-pengulangan materi.<sup>21</sup>

Sistem pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Anshary Kunciran Indah ini dalam penerapannya sangat baik dikarenakan perencanaan sistem pembelajaran terlaksana dengan maksimal dan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan komponen yang baik dari wvaluasi awal setiap hari, minggu dan pertengahan semester dan akhir semesternya. Sehingga evaluasi pembelajaran rangkaian yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>22</sup>

## **KESIMPULAN**

Dari Hasil penelitian di atas penulis menyimpulkan pembelajaran *Iqra* di lembaga pendidikan Al-Qur'an TPQ Al-Anshary menggunakan sistem kurikulum lembaga. Implementasi *Iqra* menggunakan pola strategi beberapa kegiatan, diantaranya kegiatan awal santri bersama guru berdoa agar mendapatkan keridhoan, berkah, dan diberi kemudahan dalam segala aktifitas pembelajaran oleh Allah SWT.

Kegiatan inti diawali dengan pendekatan individual atau teknik belajar, yaitu teknik klasikal yang mana terdapat tiga penerapan, *pertama* guru membaca surat-surat yang telah ditentukan dalam jadwal, dan santri mendengarkan, *kedua* guru mengucapkan surat-surat dengan tartil kemudian ditirukan oleh santri, *ketiga* santri bersama bersama guru membaca surat dalam Al-Qur'an. Setelah pola tersebut dilaksanakan dengan maksimal, dilanjutkan dengan baca simak dilaksanakan membaca bergantian dan santri yang lainnya menyimak. Di akhir pembelajaran dilaksanakan evaluasi dan membaca doa. Implimentasi *Iqra* di lembaga pendidikan Al-Qur'an TPQ Al-Anshary keseluruhan sesuai dengan perencanaan

---

<sup>20</sup> Aydatul Munawwarah dan Syamsul Arifin, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Siswa Pondok Pesantren Alam Sayang Ibu melalui Penerapan Metode BHATATSA," *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 10, no. 3 (2024): 1012–1021, [https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/1003](https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1003).

<sup>21</sup> Almaydza Pratama Abnisa dan Zubairi, "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Daarus Sa'adah, Cipondoh Tangerang," *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2023): 2183–2198, <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/565>.

<sup>22</sup> Almaydza Pratama Abnisa dan Zubaidi, "Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik," *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2022): 6–16, <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/tarqiyatuna/article/view/158>.

yang telah disepakati dan tertulis dalam Kurikulum di TPQ Al-Anshary Kunciran Indah. Di dalam kurikulum pembelajaran Al-Qur'an diselaraskan dan dipadukan sesuai kondisi di TPQ Al-Anshary, seperti diberikannya hafalan surat-surat pendek. Sehingga penerapan metode *Iqra* di TPQ Al-Anshary disesuaikan dengan perencanaan yang telah disepakati.

Implementasi pembelajaran *Iqra* di lembaga pendidikan Al-Qur'an TPQ Al-Anshary Kunciran Indah ini menerapkan tiga kegiatan pembelajaran yaitu: *Kesatu* saat pembukaan guru merapikan santri dan menarahkan kondisi duduknya santri tiga baris kebelakang dengan berjejeran dan santri menyiapkan Al-Qur'an. *Kedua* kegiatan inti santri membaca satu baris dan di perhatikan oleh guru serta santri yang lain secara bergantian sampai waktu selesai. *Ketiga* kegiatan akhir pembelajaran santri membaca satu persatu dan guru memperhatikan serta santri yang lain setiap baris yang santri mengulang bacaan. Setelah mengevaluasi kemampuan santri pembelajaran ditutup dengan bersama berdoa dan dilanjutkan pembelajaran regular sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah tertulis.

## REFERENSI

- Abdullah, Samsu, dan Badarussyamsi. "Madrasah Principal Management in the Development of Human Resources of Senior High Schools in Jambi." *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* 2, no. 4 (2024): 1–17. <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimad/article/view/318>.
- Abnis, Almaydza Pratama. "Pengembangan Profesi Guru dalam Kurikulum Merdeka." *JRPP: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 1 (2024): 2787–2793. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/25340>.
- Abnisa, Almaydza Pratama. "Adab Murid terhadap Guru dalam Perspektif Hadits." *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2022): 92–103. <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/tarqiyatuna/article/view/261>.
- . "Konsep Pendidik dan Peserta Didik dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 18, no. 1 (2017): 67–81. <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/view/72>.
- . "Leadership dalam Pendidikan." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 17, no. 1 (2016): 32–53. <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/view/61>.
- . "Pengembangan Etos Keguruan dalam Pendidikan Era Milenial." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 3 (2023): 2942–2948. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/688>.
- . "Peranan Motivasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Tanya Jawab di SMAN 6 Tangerang." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 375–380. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2066>.
- . *Prinsip-prinsip Motivasi dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qu'ran*. Indramayu: Penerbit Adab, 2020.



- . “Profesionalisme Guru dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Era Milenial.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 1 (2024): 653–661. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/812>.
- . *Tafsir Tarbawi: Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an terhadap Pendidikan*. Indramayu: Penerbit Adab, 2024.
- Abnisa, Almaydza Pratama, dan M. Tamsil Muin. “Korelasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Al-Qur'an.” *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2024): 11–19. <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/tarqiyatuna/article/view/492>.
- Abnisa, Almaydza Pratama, dan Muhammad Ihsan. “Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Paramarta Unggulan Ciputat Tangerang Selatan.” *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2023): 88–93. <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/tarqiyatuna/article/view/414>.
- Abnisa, Almaydza Pratama, dan Zubaidi. “Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik.” *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2022): 6–16. <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/tarqiyatuna/article/view/158>.
- Abnisa, Almaydza Pratama, dan Zubairi. “Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Daarus Sa'adah, Cipondoh Tangerang.” *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2023): 2183–2198. <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/565>.
- Azis, Abdul, dan Almaydza Pratama Abnisa. “Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 5 (2024): 5753–5758. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/1900>.
- Majid, Ach. Nurholis, dan Dewi Yanti. “Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Santri (Studi Kasus Marhalah Tsanawiyah TMI Putri AL-Amien Prenduan).” *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 57–69. <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimad/article/view/181>.
- Muin, M. Tamsil, dan Almaydza Pratama Abnisa. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di SMP Al-Ijtihad.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 6 (2024): 7690–7695. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/2229>.
- Munawwarah, Aydatul, dan Syamsul Arifin. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Siswa Pondok Pesantren Alam Sayang Ibu melalui Penerapan Metode BHATATSA.” *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 10, no. 3 (2024): 1012–1021. [https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/1003](https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1003).
- Pratama, Almaydza, dan Abdul Azis. “Implementation of Al-Qur'an Learning Methods at Madrasah Aliyah Al-Masfuriyah.” *Amin: International Journal of Islamic Education and Knowledge Integration* 1, no. 2 (2023): 71–81. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/amin/article/view/2936>.
- Sarnoto, Ahmad Zain, dan Almaydza Pratama Abnisa. “Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an.” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 2

(2022): 210–219.

<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/1609>.

Zubairi, dan Almaydza Pratama Abnisa. “The Impact of Islamic Religious Education on Students’ Ramadan Fasting Practices: A Quantitative Study.” *Didaktika Religia: Jurnal of Islamic Education* 11, no. 1 (2023): 180–202.  
<https://jurnalpascasarjana.iainkediri.ac.id/index.php/didaktika/article/view/3392>.